

BAB 1. PENDAHULUAN

Mentimun (*Cucumis sativus* L.) adalah satu jenis komoditas hortikultura yang digolongkan sebagai sayuran buah yang banyak dikonsumsi masyarakat karena merupakan sumber gizi, vitamin dan mineral yang dibutuhkan tubuh serta memiliki manfaat untuk menurunkan tekanan darah (Oktaviana *dkk.* 2016).

Indonesia memiliki potensi dan peluang bisnis dalam bidang pertanian cukup besar salah satunya yaitu tanaman sayuran termasuk mentimun. Mentimun merupakan salah satu tanaman sayuran buah yang banyak diminati oleh masyarakat. Mentimun tidak hanya dimanfaatkan untuk konsumsi sebagai sayur, obat herbal dan juga digunakan bahan kosmetik, Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk kebutuhan mentimun semakin meningkat, namun produksi mentimun dari tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi seperti pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Produksi mentimun Jawa Timur

Tahun	Produksi per Ton
2014	34.047
2015	34.325
2016	34.058
2017	40.774

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019

Fluktuasi produksi mentimun dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu kurangnya wawasan mengenai penggunaan benih bermutu kepada petani, alih fungsi lahan, kurangnya informasi serta pengetahuan tentang budidaya mentimun. Untuk meningkatkan produksi tanaman mentimun, maka pengadaan benih bermutu tinggi harus dilakukan yaitu dengan cara menggunakan benih hibrida. Benih merupakan bagian dari tanaman yang digunakan untuk memperbanyak,

Untuk meningkatkan produksi buah mentimun yang cukup tinggi menjadikan peluang bisnis di dalam penyediaan benih mentimun yang bermutu sehingga PT Benih Citra Asia memanfaatkan kesempatan tersebut dengan memproduksi benih mentimun yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia

Pelaksanaan praktik kerja lapang (PKL) merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian(S.Tr.P). Pelaksanaan praktik kerja lapang dilakukan oleh setiap mahasiswa di setiap perguruan tinggi baik negeri maupun swasta sebagai upaya untuk pengembangan keterampilan, wawasan, pengalaman mahasiswa dalam belajar dan bekerja sehingga mahasiswa memiliki kompetensi dalam suatu jenis pekerjaan tertentu dibidang yang ditempuh. Setelah pelaksanaan praktik kerja lapang (PKL) diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bidang perbenihan.

Kegiatan praktik kerja lapang berupa teknik produksi benih mentimun hibrida, hal yang perlu mendapatkan perhatian adalah kegiatan polinasi. Polinasi adalah peristiwa menempelnya serbuk sari ke kepala putik. Kegiatan polinasi dilaksanakan pagi hari karena mekarnya bunga betina di pagi hari, untuk mengetahui tingkat keberhasilan polinasi ada dua faktor yaitu dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor dalam yang mempengaruhi polinasi seperti ketepatan waktu polinasi, ketepatan fase masak anthesis bunga betina, dan viabilitas polen. Faktor eksternal adalah faktor luar yang mempengaruhi polinasi seperti keterampilan polinator dalam melakukan penyerbukan serbuk sari ke kepala putik, hujan, dan kurangnya bunga jantan. Kegiatan produksi benih mentimun hibrida kode 1046 dilaksanakan di lahan outdoor Farm Rowosari, Kecamatan Sumber Jember, PT Benih Citra Asia Jember.

PT Benih Citra Asia adalah perusahaan benih hortikultura dan pangan (Jagung) yang dimiliki oleh anak negeri pertama di Indonesia yang menghasilkan benih unggul Se- Asia, PT Benih Asia bertempat di Jl. Akmaludin 26 PO BOX 26 Jember 68175, Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.

1.1 Tujuan Praktik Kerja Lapang

1.1.1 Tujuan Umum

Secara umum kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini bertujuan :

1. Menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan keterampilan yang didapat selama di lokasi Praktik Kerja Lapang.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja selama di lokasi Praktik Kerja Lapang.
3. Melatih untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode dan kesenjangan antara yang didapat di bangku perkuliahan dengan praktik kerja sesungguhnya di perusahaan benih.

1.1.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini yaitu :

1. Menguasai prosedur produksi benih mentimun yang bermutu tinggi.
2. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, roguing dan panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi benih yang optimal.
3. Mampu melakukan kegiatan prosedur polinasi sampai memperoleh benih bermutu.

1.2 Manfaat Praktik Kerja Lapang

1.2.1 Bagi Mahasiswa

Adapun manfaat yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan Praktik Kerja Lapang yaitu :

1. Mahasiswa lebih terlatih dan terampil dalam pekerjaan lapang karena bertambahnya wawasan serta ilmu pengetahuan baru baik secara tertulis maupun praktik di bidang produksi benih beberapa tanaman khususnya produksi benih melon sistem hidroponik.

2. Mahasiswa lebih memahami proses produksi benih melon secara hidroponik serta mampu mencari solusi dari permasalahan yang terjadi dalam proses produksi benih.

1.2.2 Bagi Perguruan Tinggi

Terbangunnya hubungan kerja sama yang baik antara perusahaan dan perguruan tinggi, guna melatih dan meningkatkan *skill* dan *softskill* mahasiswa melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan mempermudah jalinan baik di bidang dunia kerja bagi alumni perguruan tinggi.

1.2.3 Bagi Perusahaan

1. Dapat menggunakan tenaga kerja mahasiswa Praktik Kerja Lapangan, sesuai penempatan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan dalam bidang perbenihan.
2. Dapat melaksanakan CSR (*Corporate Social Responsibility*). Perusahaan utamanya pada Perguruan Tinggi di seluruh penjuru negeri.

1.3 Lokasi dan Jadwal Praktik Kerja Lapangan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), ini telah dilaksanakan selama \pm 4 bulan dimulai pada bulan September 2020 sampai dengan Januari 2021. Bertempat di PT Benih Citra Asia, Jl. Akmaludin 26 PO BOX 26 Jember 68175, Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Lokasi lahan produksi benih di lahan D, Desa Rowosari, Kecamatan Sumber Jambe, Kabupaten Jember. Komoditas yang diproduksi yaitu produksi benih mentimun kode 1046. Denah lokasi dan jadwal kegiatan terlampir.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi

Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat dari setiap segala kegiatan yang telah dilakukan mengenai tahapan atau alur dari kegiatan di lapang maupun di Laboratorium

1.4.2 Praktik Lapang

Praktik lapang dilaksanakan atas intruksi dari pembimbing lapang dengan pertimbangan materi yang diwajibkan pada peserta Praktik Kerja Lapang (PKL), kemudian mahasiswa diharuskan untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan bersama karyawan atau pekerja untuk melakukan proses produksi benih berbagai macam crop tanaman. Mahasiswa juga harus mematuhi SOP ataupun jadwal yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

1.4.3 Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden (petani, pekerja lapang, staff dan karyawan) di PT Benih Citra Asia secara lebih mendalam mengenai perusahaan dan teknis alur kerja di lahan ataupun problem di kantor.

1.4.4 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi secara teoritis yang berasal dari buku dan laporan kegiatan dari instansi terkait yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikaji. Studi pustaka sebagai pembanding dalam suatu pengolahan data untuk mencari data-data sekunder sebagai data pendukung dari data primer yang didapatkan dari lapang.